

## Lampiran 5

### Kuesioner Pengurus MPM PP Muhammadiyah

Hari, Tanggal, jam	Rabu, 18 Oktober 2017, pukul 13.00 WIB
--------------------	--

#### A. Identitas Responden

A1. Nama Responden	Amrullah Abdul Karim
A2. Jenis Kelamin	Pria/ <del>Wanita</del>
A3. HP/Telp	085643825425
A4. Jabatan	<input checked="" type="checkbox"/> Pengurus <input type="checkbox"/> Anggota
A5. Jika jawaban "Pengurus" pada pertanyaan A4, maka pengurus di bagian?	<input type="checkbox"/> Kebendaharaan <input checked="" type="checkbox"/> Kesekretariatan <input type="checkbox"/> Divisi_____
A6. Usia	24 tahun
A7. Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK <input checked="" type="checkbox"/> Strata 1/S1 <input type="checkbox"/> Strata 2/S2 <input type="checkbox"/> Strata 3/S3

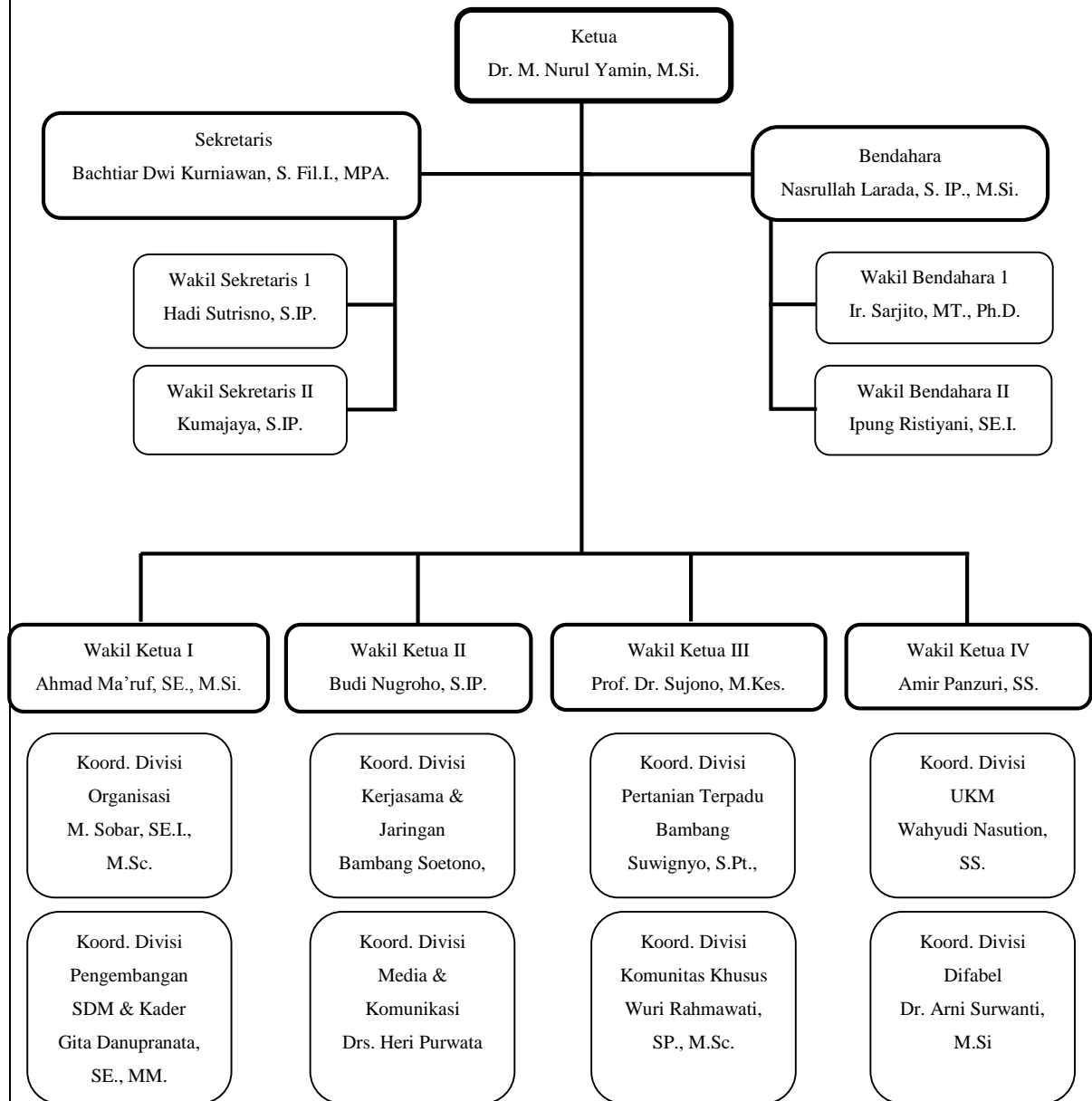
#### B. Aspek Kelembagaan

B1. Jelaskan secara singkat latar belakang terbentuknya MPM PP Muhammadiyah MPM PP Muhammadiyah dibentuk pada tahun 2005 dalam Muktamar Muhammadiyah Malang. Pembentukan ini karena melihat banyaknya jumlah kelompok masyarakat terpinggir dari sentuhan pembangunan oleh negara sehingga perlu adanya program pemberdayaan untuk mereka.
B2. Sebutkan visi dari MPM PP Muhammadiyah Peningkatan kapasitas daya saing dan posisi tawar serta intensitas pemberdayaan masyarakat berbasis misi Penolong Kesengsaraan Oemem (PKO) dan gerakan Al Maa'uun, menuju kehidupan sosial yang adil, sejahtera dan berkeadaban.
B3. Sebutkan misi dari MPM PP Muhammadiyah <ul style="list-style-type: none"><li>• Menegakkan keyakinan tauhid sosial sebagai spirit aktivitas pemberdayaan masyarakat.</li><li>• Mewujudkan proses transformasi sosial yang mencakup perubahan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat yang lebih luas.</li></ul>

B4. Sebutkan tujuan dari MPM PP Muhammadiyah

- Melakukan penataan kapasitas organisasi dan kelembagaan.
- Meningkatkan kapasitas dan daya saing masyarakat.
- Meningkatkan intensitas (massifikasi) pemberdayaan masyarakat petani, nelayan, buruh, kaum miskin kota dan desa, serta kaum difabel.
- Meningkatkan posisi tawar menawar masyarakat.

B5. Bagaimana struktur organisasi MPM PP Muhammadiyah saat ini?



### C. Aspek Sosial

C1. Bagaimanakah tanggapan pemulung saat pertama kali akan dilakukan kegiatan pemberdayaan?

“Saat pertama kali kami melakukan survey ke lokasi TPST Piyungan dan berdialog dengan pemulung disana, reaksi awal mereka adalah menganggap kami sebagai orang asing yang akan menyebarkan ideologi *ISIS* kepada mereka, sehingga mereka melakukan aksi penolakan dan pengusiran terhadap kami.”

C2. Bagaimanakah tanggapan pemulung saat ini?

“Awalnya kami ditolak, namun setelah mencoba lagi untuk meyakinkan para pemulung disana. Akhirnya sekarang mereka bisa menerima maksud baik tujuan kami. Setelah mereka diberitahu bahwa akan diadakan berbagai program pemberdayaan, maka mereka pun merasa senang sekali. Saat program pemberdayaan kami yang pertama dilaksanakan mereka sangat besemangat mengikuti program yang kami selenggarakan ini.”

C3. Sebutkan dan jelaskan program pemberdayaan yang dilakukan oleh MPM PP Muhammadiyah

“Penyediaan air bersih yang ditempatkan pada tiga titik area di kawasan TPST Piyungan diantaranya area bawah, area tengah dan area atas. Sehingga para pemulung tidak kesulitan dalam mencari air bersih dan tidak pergi jauh ke Masjid dibawah untuk mengambil air bersih yang digunakan untuk keperluan sehari – hari seperti minum, mencuci, memasak dan mandi. Pembuatan KTA (Kartu Tanda Anggota) pemulung sebagai identitas para pemulung sekaligus berfungsi sebagai kartu jaminan kesehatan apabila akan berobat ke rumah sakit Muhammadiyah di sekitar kawasan DIY, sehingga perawatan atau pengobatan pasien pemulung dapat diringankan. Koperasi pemulung yang berfungsi untuk memajukan perekonomian para pemulung dan melatih para pemulung untuk berwirausaha dengan melatih mereka dalam membuat beberapa macam makanan seperti mie ayam, lumpia dan risoles. Selain kegiatan memulung, para pemulung juga akan dilatih cara berjualan makanan yang telah mereka buat untuk memperoleh penghasilan tambahan. Pelatihan IT (Ilmu Teknologi) sebagai sarana berkumpul para pemulung muda sekaligus melatih para pemulung muda untuk dapat mengoperasikan alat komunikasi seperti handphone dan juga komputer supaya para pemulung tidak Gaptex dan bisa mengikuti perkembangan jaman yang semakin modern. Pemberian Jaminan Kesehatan dengan cara melakukan pendataan kesehatan pemulung yang belum memiliki Jaminan Kesehatan. Lalu, mengadakan pengecekan kesehatan gratis secara berkala setiap empat bulan sekali untuk mengecek kondisi fisik para pemulung serta mengecek paparan logam berat yang terdapat pada tubuh para pemulung.”

C4. Apakah ada pihak yang turut serta membantu program pemberdayaan?

“Pihak internal yang ikut membantu program ini adalah Majelis Pemeliharaan Umat Muhammadiyah, lalu untuk pihak eksternal adalah Dinas Kesehatan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Yogyakarta.”

C5. Apakah ada kendala yang dihadapi saat melakukan program pemberdayaan?

“Ada beberapa kendala seperti banyaknya pemulung yang tidak ikut berpartisipasi secara aktif ketika diadakan program pemberdayaan. Karena mereka lebih memilih bekerja memulung sampah dibandingkan mengikuti program tersebut. Sulitnya perizinan saat diajukan ke Dinas untuk membantu program pemberdayaan pemulung di TPST Piyungan.”

